

ABSTRAK

Fitri Nur Indah Sari, Penanggulangan Pandemi Kolera Era Pemerintahan Hindia Belanda 1821-1927, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan latar belakang terjadinya pandemi Kolera 1821-1927, mulai dari masuknya hingga penyebarannya di seluruh Hindia Belanda tepatnya Pulau Jawa, Dampak yang terjadi akibat Kolera di daerah-daerah Pulau Jawa serta upaya penanggulangan pandemi Kolera oleh pemerintah Hindia Belanda 1821-1927. Metode yang peneliti gunakan adalah metode sejarah, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah (heuristik), baik sumber primer maupun sekunder. Sedangkan untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian pandemi kolera ini, teknik yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa pandemi kolera masuk ke pulau Jawa yaitu pada tahun 1819 dan mulai menyebar pada tahun 1821, kolera awal muncul di delta beberapa Sungai di India. Proses merebaknya penyakit kolera di periode ini masih bersifat lokal. Dengan merebaknya kolera ke seluruh pulau Jawa, beberapa kota yang merasakan dampak dari pandemi kolera tersebut seperti Batavia, Semarang, Surabaya, Cirebon, Bogor, Madura, Solo, Bandung, Tulungagung dan Pasuruan di jelaskan dalam penelitian ini dimana merenggut korban jiwa yang tidak sedikit. Beberapa penanggulangan pandemi kolera ini dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda diantaranya melakukan vaksinasi massal, *kampongverbetering*, dan *hyegine commisse*.

Kata Kunci : Penanggulangan, Kolera, Hindia Belanda